

maka perusahaan perusahaan mesti menyelesaikan proses perbaikan lingkungan limbah yang mereka hasilkan. Penggunaan bahan campuran yang murah tentu akan mempercepat mengatasi masalah lingkungan sebagai akibat ciptaan limbah oleh perusahaan perusahaan. Apalagi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan air minum yang selama ini mungkin akan jauh lebih efisien dibandingkan dengan proses sebelumnya.

Ke depan penguatan laboratorium di Universitas mesti menjadi prioritas utama. Saat bersamaan mesti sejalan dengan pengembangan sumberdaya peneliti. Sinergitas regulasi, perusahaan, dan tentunya talenta industriawan menjadi pekerjaan rumah, agar hilirisasi riset bisa dipercepat.

Elfindri

Profesor Ekonomi SDM dan Sekretaris Majelis Riset Dewan Pendidikan Tinggi (DPT), Kemenristekdikti, 2016-2020.

25. Koran Padang Ekspres

Senin, 8 Oktober 2018

DRAMA KEPALA BENJOL

Tahun 2009 kami berhasil menulis sebuah buku berjudul 'Soft Skills'. Buku tersebut kemudian berisikan apa yang membuat manusia sukses dalam hidup? Banyak yang suka membaca buku itu dan sempat dicetak sampai 33.000 copy. Lumayan juga.



Lumayan juga.

Secara empiris kami menemukan dari berbagai hasil riset, bahwa dimensi *hard skills*, berupa kekuatan kognitif dan psikomotorik tidaklah cukup. Kepintaran tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya penentu seseorang untuk mampu berkontribusi besar terhadap pekerjaannya, namun juga diperankan juga oleh keterampilan lain.

Secara empiris kami menemukan dari berbagai hasil riset, bahwa dimensi *hard skills*, berupa kekuatan kognitif dan psikomotorik tidaklah cukup. Kepintaran tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya penentu seseorang untuk mampu berkontribusi besar terhadap pekerjaannya, namun juga diperankan juga oleh keterampilan lain.

Kepintaran, mesti dilengkapi dengan keterampilan perangkat lunak, *softs skills*. Penguasaan yang baik dan pembiasaan *soft skills* akan mampu menggerakkan dan menggunakan perangkat kognitif pada fungsi-fungsi dan arah yang benar.

Tetapi itu juga tidak cukup. Dalam komponen penguasaan *soft skills*, dimana pembiasaan karakter 'baik' yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Namun juga individual memiliki hubungan 'transedental' dengan Sang Pencipta. Dimana keterampilan seseorang untuk beriman dan ihsan sebagai seorang makhluk ciptaan-Nya.

Dalam komponen *soft skills* maka individual dituntut untuk jujur 'honesty', mampu berkomunikasi dengan baik 'communication', tekun dan gigih 'grit', mampu bekerja berkelompok, rendah hati 'humble', fokus, gigih, dan sebagainya.